

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perancangan sistem pakar diagnosa penyakit yang disertai demam telah berhasil dibangun dan dapat digunakan untuk melakukan diagnosa penyakit yang disertai demam, dari hal tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pakar dirancang berdasarkan tahapan dari metode *Expert System Development Life Cycle (ESDLC)*. Adapun tahapan perancangan sistem pakar yang dilakukan yaitu penilaian, akuisisi pengetahuan, desain, pengujian dan dokumentasi.
2. Pada sistem pakar diagnosa penyakit yang disertai demam, diterapkan juga metode *certainty factor* bertujuan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pengujian hasil diagnosa dilakukan dengan 30 data uji dan sebanyak 8 data divalidasi oleh Pakar yaitu 7 data sesuai dan 1 data tidak sesuai. Adapun hasil akurasi yang didapatkan yaitu sebesar 87,5%.

5.2. Saran

Sistem pakar diagnosa penyakit yang disertai demam menggunakan metode *certainty factor* dapat dibangun dengan baik. Akan tetapi, perlu dilakukan pengembangan pada sistem pakar baik dari tampilan, fungsi maupun akurasi. Adapun poin pentingnya yaitu :

1. Sistem pakar yang dibangun perlu dilakukan pengembangan terutama dari segi tampilan agar lebih menarik dan baik lagi.
2. Sistem pakar yang dibangun terdapat fungsi – fungsi yang digunakan dalam mengelola data – data. Namun perlu dilakukan pengembangan lagi seperti penambahan fungsi atau perbaikan dari arsitektur proses dari sistem pakar.
3. Sistem pakar yang dibangun dengan menerapkan metode *certainty factor* mendapatkan hasil akurasi sebesar 87,5%. Akan tetapi pemeliharaan dan pembaharuan basis pengetahuan perlu dilakukan.

Hal itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari sistem pakar agar lebih baik.

4. Perancangan sistem pakar penyakit yang disertai demam diimplementasikan menggunakan perangkat berbasis web. Maka untuk pengembangan selanjutnya bisa diaplikasikan melalui perangkat *mobile*.

